

RINGKASAN

Pengaruh Dosis Pupuk NPK Dan Pemberian Jenis Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Tanaman Krisan Pot di Dataran Rendah, Mellya Dwi Citra Khysswari, NIM A31222483, Tahun 2024, 53 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si (Pembimbing).

Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki potensi dan cukup diminati di kalangan masyarakat karena memiliki warna dan bentuk bunga yang bermacam-macam, memiliki batang yang pendek, dan memiliki daun yang rimbun. Hal ini tanaman krisan memiliki daya tarik tersendiri, sehingga tanaman ini juga dapat bermanfaat untuk mengusir nyamuk dan sebagai penyerap polusi (Vina, 2016).

Beragam teknik budidaya telah dikembangkan, namun masih perlu mencari metode yang ekonomis dan mudah diterapkan oleh petani guna untuk meningkatkan produktivitas tanaman krisan tersebut. Pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan kualitas tanaman krisan pot. Penggunaan zat pengatur tumbuh bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan dan pembungaan, sehingga dapat memproduksi tanaman yang lebih kompak dengan menekankan penghambatan laju pertumbuhannya (Nugroho, 2019).

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Green House Laboratorium Tanaman Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian tempat kurang lebih 89 mdpl pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2024. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cangkul, pot ukuran 15, timba, gunting, penggaris, jangka sorong, alat tulis, kamera handphone, spidol permanen, label, gelas ukur, gembor, sprayer, bibit bunga krisan varietas white reagen, arang sekam, pupuk kandang, pupuk NPK 16-16-16, paklobutrazol, gaviota, BAP, fungisida, insektisida. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor 1, yaitu pemberian dosis pupuk NPK 16-16-16 diantaranya perlakuan N1 (4 gram/liter), perlakuan N2 (5 gram/liter), perlakuan N3 (6 gram/liter). Faktor 2, yaitu pemberian Zat Pengatur Tumbuh diantaranya perlakuan P1 (Paclobutrazol), perlakuan P2 (Gaviota, dan perlakuan P3 (BAP). Penelitian ini terdiri dari 9 kombinasi perlakuan dengan masing-masing 3 kali ulangan. Sehingga unit percobaan yang dihasilkan sebanyak 27 unit percobaan, dengan setiap unit percobaan terdapat 3 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan uji sidik ragam anova memberikan pengaruh tidak berbeda nyata pada pengaruh dosis pupuk NPK semua parameter pengamatan. Pada pengaruh pemberian Zat Pengatur Tumbuh menunjukkan pada tinggi tanaman minggu ke 2, 4, 6, dan 8

setelah tanam, diameter bunga dan klorofil daun memberikan pengaruh berbeda sangat nyata. Sedangkan pada parameter pengamatan munculnya bunga dan jumlah bunga menunjukkan pengaruh berbeda nyata. Serta pada interaksi dosis pupuk NPK dan pemberian Zat Pengatur Tumbuh diperoleh hasil tidak ada interaksi pada semua parameter pengamatan.